

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Setiap tanggal 9 Oktober, masyarakat global memperingati Hari Pos Dunia. Sebagaimana diketahui, saat komunikasi digital belum memasuki kehidupan masyarakat, mengirim surat dengan pos adalah pilihan yang dilakukan saat ingin berkabar.

Pos adalah bagian dari sistem pos yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengirimkan informasi atau suatu objek, di mana untuk dokumen tertulis biasanya dikirimkan dengan amplop tertutup atau berupa paket untuk benda-benda yang lain, pengirimannya mampu menjangkau seluruh wilayah di dunia. Sistem pos lain yang pernah ada adalah hasil karya dunia Muslim yang disebut caliph Mu'awiyya. Pelayanannya dinamakan barid, diambil dari nama menara yang dibangun untuk melindungi jalan yang dilalui oleh kurir. Sebelum hingga selama abad pertengahan, merpati rumah digunakan sebagai pengantar surat. Ini didasari oleh perilaku alami hewan ini, di mana ketika dia jauh dari rumah/sarangnya, burung merpati bisa menemukan arah untuk pulang.

Dalam buku *The Book of Origins* (2007) karya Trevor Homer, burung merpati pos pertama kali digunakan oleh bangsa Sumeria pada tahun 776 Sebelum Masehi. Orang-orang tersebut sudah melatih burung merpati dan dijadikan alat pengirim pesan kepada militer. Pada masa Dinasti Mamluk di Mesir menggunakan merpati pos untuk pertahanan dalam perang terhadap bangsa Mongol. Pada saat itu jalur darat terhalang oleh pasukan lawan yang memblokir jalan. Sehingga digunakan merpati pos yang lebih efektif dan tidak dapat diblokir jalannya karena menggunakan udara.

Sehingga burung merpati tersebut mendapatkan penghargaan. Burung merpati yang berjasa lainnya adalah merpati dengan nama 139 DD 43 T yang terbang melebihi seribu mil pada 1945. Burung tersebut membawa 23 misi untuk menyampaikan selebar kertas berisi pesan penting. Burung merpati itu juga terbang sejauh 64 kilometer dalam waktu 50 menit dan berhasil menolong sekumpulan tentara perang yang terjebak di lautan. Berdasarkan buku *The Pigeon* (1977) karya Levi Wendell, sebelum adanya telegram, cara berkomunikasi dengan menggunakan merpati sangat diandalkan bagi orang penting. Perusahaan Belanda mendirikan sistem sipil dan militer di Jawa dan Sumatera sejak awal abad ke-19, burung-burung merpati sudah banyak digunakan untuk berkomunikasi antar benua. Burung merpati tersebut diperoleh dari Baghdad, sehingga burung merpati yang digunakan memang burung merpati pos.

Lomba foto satwa yang diadakan sejak 1990 ini awalnya hanya berskala lokal namun berkembang menjadi skala Internasional, peserta tidak hanya berasal dari dalam negeri tetapi juga dari mancanegara. Kali ini IAPC(International Animal Photo Competition) memasuki tahun penyelenggaraan yang ke-30 yang diadakan pada 5 Juni 2021 di Royal Safari Bogor secara virtual. Kali ini, IAPC yang memasuki tahun penyelenggaraan yang ke-30 hadir dengan warna yang berbeda. Yang sebelumnya dibagi menjadi dua kategori, dimana peserta berkesempatan menjadi pemenang untuk kategori umum dan Taman Safari, kali ini untuk kategori Taman Safari pun dibagi lagi menjadi 4 kategori, yaitu wilayah Bogor, Bali, Prigen, dan Jakarta, sehingga kesempatan peserta untuk memenangkan lomba akan lebih banyak lagi

Setelah seremoni pembukaan IAPC 2021 selesai, acara dilanjutkan dengan workshop fotografi yang dibawakan oleh Ranar Pradipto (Travel Photographer). Para peserta sangat antusias dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar fotografi. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai teknik dan ketentuan lomba foto satwa IAPC 2021 oleh Ryan Boedi - ID Photography. Dengan menggelar IAPC 2021,

diharapkan semangat konservasi menular kepada masyarakat setempat sekaligus para pengunjung Taman Safari di seluruh Indonesia. Sebagai lembaga konservasi, Taman Safari Indonesia sadar betul bahwa upaya konservasi yang dilakoni selama puluhan tahun ini mendulang keberhasilan berkat dukungan masyarakat luas, termasuk para penggiat fotografi dimanapun berada.

Merpati balap tinggian atau yang lebih dikenal dengan sebutan merpati kolong merupakan salah satu dari beberapa jenis merpati balap yang cukup digemari pecinta burung merpati. Lomba ini rutin digelar tiap dua minggu oleh organisasi Penggemar Merpati Tinggi Indonesia (PMTI) di Jawa Barat dan Jawa Tengah. “Lombanya skala nasional yang dibuat PMTI. Dalam satu bulan biasanya dua kali. Bergiliran, sekali di Jawa Barat sekali di Jawa Tengah. Kalau yang ikut dari seluruh Indonesia,” Aristyo Setiawan. Lomba balap merpati ini menurutnya tidak menjadi masalah, karena merpati merupakan jenis satwa domestikasi atau pengrumahan, yaitu pengadopsian hewan dari kehidupan liar ke dalam lingkungan kehidupan sehari-hari manusia

Untuk memperingati hari pos sedunia diadakan lomba fotografi dengan tema balap burung merpati untuk itu diperlukan pengkajian dimana berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul ”Perancangan Event Balap Burung Merpati dalam tema Lomba Fotografi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, maka pertanyaan dalam penulisan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah periklanan *event* untuk memberikan informasi yang baik dan benar?
2. Bagaimana proses penerapan art directing, copywriting, dan layout pada Perancangan Lomba Fotografi?
3. Bagaimana cara mempromosikan mengenai lomba fotografi yang menarik dan unik?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang masalah yang ada di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Dalam penulisan perancangan Tugas Akhir terdapat batasan tertentu terhadap topik permasalahan yang akan diambil. Jadi batasan masalah yang penulis ambil pada Tugas Akhir ini hanya berfokus pada proses Perancangan Event Balap Burung Merpati dalam tema Lomba Fotografi.

## **1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan**

Dalam penelitian ini tentunya penulis memiliki maksud dan tujuan tertentu untuk membuat Perancangan Event Balap Burung Merpati dalam Tema Lomba Fotografi:

### **1.4.1 Maksud Perancangan**

Maksud dari perancangan tersebut adalah Tugas Akhir dalam bentuk perancangan lomba fotografi yang bertemakan balap burung merpati , serta proses kreatif salah satu dalam media pengiklanan.

### **1.4.2 Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah :

1. Mengetahui proses Perancangan Event Balap Burung Merpati dalam Tema Lomba Fotografi dengan baik dan benar.
2. Mengetahui proses penerapan art directing, copywriting, dan layout pada Perancangan Event Balap Burung Merpati dalam Tema Lomba Fotografi.
3. Mengetahui cara mempromosikan pada Event Balap Burung Merpati dalam Tema Lomba Fotografi.
4. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar institusi kelulusan S1.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Data merupakan bahan dasar dari informasi yang bisa mewakili sebuah benda, tindakan, atau fakta. Dengan melakukan kegiatan pencarian data ke lapangan, penulis bisa mendapatkan data atau informasi akurat tentang tema yang sedang diangkat. Dan dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

## 1. Metode Kepustakaan

Pada tahap ini dilakukan pencarian dan pengumpulan data berdasarkan sumber dari internet, buku-buku referensi, artikel, jurnal ataupun sumber-sumber lain yang diperlukan untuk merancang dan mengimplementasikan perancangan lomba yang akan dibuat.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan salah satu pembalap burung merpati yaitu, bapak Tjan Billy untuk mendapatkan kelengkapan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan perlombaan burung merpati dan apa saja yang tidak diperbolehkan dalam perlombaan.

### **1.6 Kerangka Pemikiran**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap masalah yang sedang diangkat dalam karya Tugas Akhir ini. Penulis melakukan pemetaan pada permasalahan secara sederhana, yang nantinya akan dihasilkan sebuah karya Event Balap Burung Merpati dalam Tema Lomba Fotografi. berikut ini gambaran lebih jelasnya:

#### 1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan perancangan, metode pengumpulan data, kerangka pemikiran dan skematika perancangan.

## 2. BAB II LANDASAN TEORI DAN ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang teori serta tinjauan dari beberapa aspek dan analisis data yang berhubungan dengan pokok pembahasan sebagai dasar pembuatan tugas akhir.

## 3. BAB III PROSES PERANCANGAN “EVENT BALAP BURUNG MERPATI DALAM TEMA LOMBA FOTOGRAFI”

Bab ini berisi membahas tentang konsep aplikasi perancangan buku autobiografi, dimulai dari proses pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi.

## 4. BAB IV DESAIN DAN APLIKASI

Bab ini berisi tentang karya tugas akhir yang telah dibuat, berupa desain yang akan diaplikasikan pada media-media sebagai sarana promosi dan penyiaran.

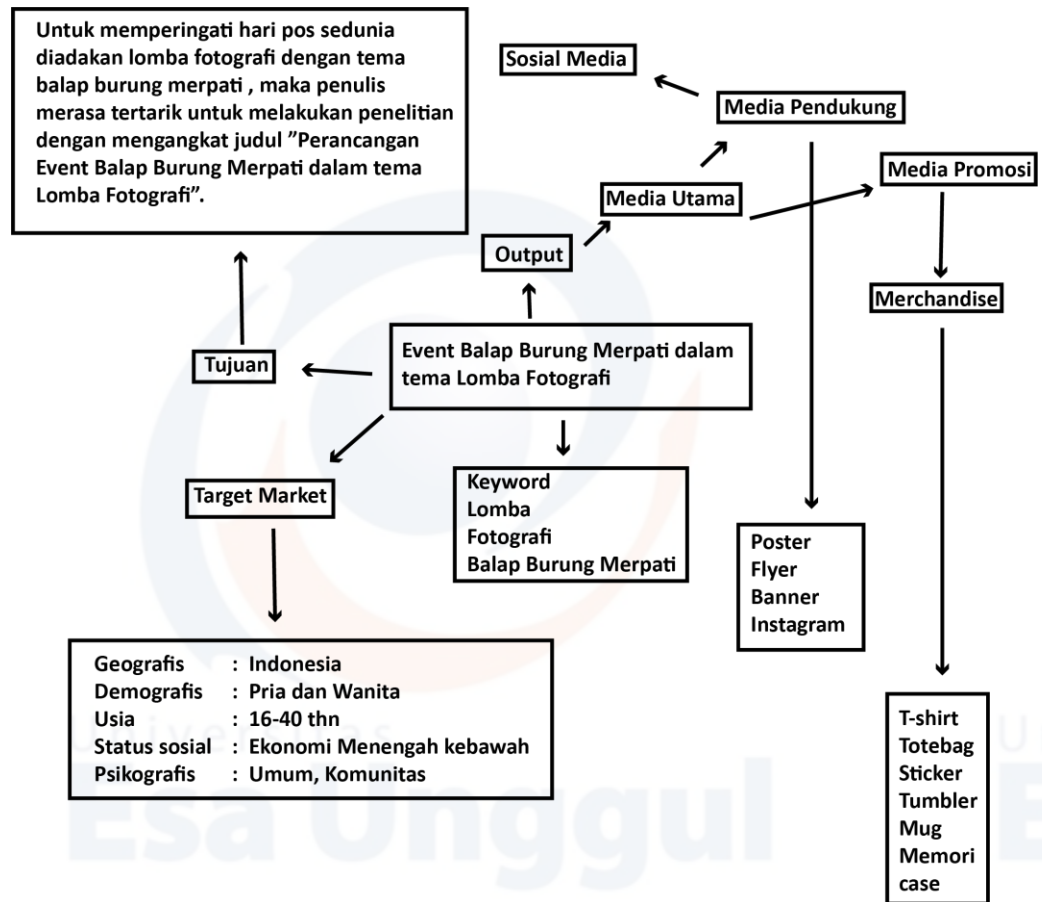
## 5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan menyeluruh dan saran yang diperoleh penulis dari analisis dan pembahasan terhadap masalah yang sudah diamati.



## 1.7 Skematika Perancangan

Berikut ini adalah skematika atau mind mapping Perancangan Event Balap Burung Merpati dalam tema Lomba Fotografi:



Gambar 1.1 Skematika perancangan

Sumber: Ryan Cahya Yuniar